

PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS XI

Fuspa Dewi¹, Zulkarnain², Rahma Kurnia Sri U³

*The purpose of this research was to find out the positive and the significant effect of giving homework method to students' achievements of geography at the second grade of SMA Negeri 5 Bandar Lampung academic year 2013/2014. The method that the researcher used was *Quasy Eksperimen Design*. The population of this research was 139 students. The sample that had been taken was 70 students using *Purposive Sampling Technique*. The analysis result of this research showed that there is positive effect of giving homework method to students' achievements. It can be seen in *Fo* value which was about 21.607 > *F* value table was about 4,139. Furthermore, it was significantly influenced because in *t* point was higher than *t* table which *t* point was 4,470 > *t* table 2,034.*

Keywords: *geography achievements, giving homework method, geograph learning*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasy Eksperimen Design*. Populasi berjumlah 139 siswa dengan sampel 70 siswa menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Hasil analisis penelitian menunjukkan ada pengaruh yang positif metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai *Fo* hitung sebesar 21.607 > nilai *F* tabel sebesar 4,139. Kemudian berpengaruh secara signifikan dilihat dari *t* hitung lebih besar dari *t* tabel yaitu *t* hitung 4,470 > *t* tabel 2,034.

Kata Kunci: hasil belajar, metode pemberian tugas rumah, pembelajaran geografi

Keterangan:

1. Mahasiswa
2. Pembimbing 1
3. Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar Geografi siswa di kelas XI SMA Negeri 5 Bandar Lampung, salah satunya adalah guru hanya memberikan materi pelajaran kepada siswa dan siswa tinggal menerima materi pelajaran tersebut, tanpa ingin mengetahui apakah materi pelajaran tersebut sudah dimengerti oleh siswa atau belum. Akibatnya, hasil belajar siswa kurang begitu memuaskan bahkan masih ada yang di bawah kriteria ketuntasan hasil belajar.

Hasil observasi awal penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 5 Bandar Lampung sudah menggunakan media LCD yang berbentuk *power point*, tetapi guru hanya menjelaskan pokok-pokok pembahasan materi tanpa penjabaran yang mendalam, hal ini menyebabkan siswa kurang mendalami materi yang disampaikan oleh guru.

Kurang tepatnya guru memilih metode pembelajaran serta banyaknya materi yang ada pada semester ganjil tanpa diimbangi waktu yang cukup sehingga juga mengakibatkan kurangnya minat belajar siswa dan rendahnya hasil belajar siswa untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Oleh karena itu perlu diterapkannya metode pemberian tugas rumah yang selama ini tidak dilakukan oleh guru mata pelajaran geografi untuk meningkatkan hasil belajar geografi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bandar Lampung. Berikut merupakan hasil ujian MID semester kelas XI IPS semester ganjil SMA

Negeri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

Tabel 1. Hasil Ujian MID Semester Kelas XI IPS Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2012/2013.

No	Kelas	Persentase (%)		Total
		Tuntas ≥ 76	Tidak Tuntas < 76	
1	XI IPS 1	7,19	17,27	34
2	XI IPS 2	5,76	20,14	36
3	XI IPS 3	5,76	19,42	35
4	XI IPS 4	6,47	17,99	34
	Jumlah	25,18	74,82	139

Sumber: Daftar nilai Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun 2013

Winarno Surachmad (2000: 97) mengatakan bahwa pemilihan dan penentuan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu anak didik, tujuan, situasi, fasilitas dan guru. Berdasarkan pengertian tersebut berarti guru diharapkan mampu memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran, sehingga materi dalam pembelajaran dapat tersampaikan dalam waktu yang tersedia berdasarkan program semester dengan hasil yang sesuai tujuan pembelajaran.

Metode pemberian tugas merupakan metode yang memberikan keaktifan yang lebih tinggi pada anak didik jika dibandingkan dengan metode lainnya. Bentuk tugas yang diselesaikan dengan kemampuan siswa akan memupuk kreatifitas, inisiatif, kemandirian, kerja sama dan mendorong minat siswa untuk giat belajar dan menghilangkan rasa kejenuhan ataupun bosan. Semakin banyak ciri tugas yang terlaksana dalam proses pembelajaran, semakin tinggi pula tingkat kemampuan dan keterampilan siswa dalam membahas mata pelajaran yang disampaikan.

Roestiyah (2008: 133) mengatakan bahwa teknik pemberian tugas bertujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi. Hal itu terjadi disebabkan siswa mendalami situasi atau pengalaman yang berbeda, waktu menghadapi masalah-masalah baru.

Selain itu juga, dengan banyaknya materi pelajaran bidang studi Geografi semester ganjil di kelas XI SMA Negeri 5 Bandar Lampung tanpa diimbangi waktu yang cukup dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah, hanya mencapai target selesainya kurikulum tanpa memperhatikan konsep-konsep pembelajaran yang benar dan sesuai tujuan yang diharapkan. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya minat belajar siswa dan rendahnya hasil belajar siswa.

Roestiyah (2008: 132) mengatakan bahwa kegiatan interaksi belajar mengajar harus selalu ditingkatkan efektifitas dan efisiensinya. Dengan banyaknya kegiatan pendidikan di sekolah, dalam meningkatkan mutu dan frekuensi isi pelajaran, maka sangat menyita waktu siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut. Untuk mengatasi keadaan tersebut guru perlu memberikan tugas-tugas diluar jam pelajaran.

Pemberian tugas rumah merupakan salah satu cara yang dimiliki oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar geografi siswa dengan

mengontrol anak didik serta menumbuhkan minat dalam belajar di luar jam pelajaran yang disediakan di sekolah. Pemberian tugas rumah juga merupakan salah satu bentuk tanggung jawab guru kepada anak didik dalam menyelesaikan materi pelajaran yang dirasa oleh guru kurang dalam pengalokasian waktu yang disediakan oleh pihak sekolah dalam menyelesaikan materi pelajaran.

Menurut Winarno Surachmad (1998: 91), salah satu metode mengajar adalah metode pemberian tugas belajar yang dalam percakapan sehari-hari terkenal dengan sebutan pekerjaan rumah, akan tetapi sebenarnya metode ini lebih luas dari pekerjaan rumah karena siswa dalam belajar tidak hanya di rumah melainkan dapat di laboratorium, halaman sekolah, di perpustakaan atau di tempat-tempat lain.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI Semester Ganjil SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Equivalent Control Group Design* yang merupakan bentuk *Quasy Eksperimen Design* (desain eksperimen semu). Eksperimen semu digunakan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk

mengontrol dan/atau memanipulasi semua variabel yang relevan (Sumadi Suryabrata, 2000: 33).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Desain Pre-Test* dan *Post-Test* Eksperimen. Desain tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. *Desain Pre-Test* dan *Post-Test* Eksperimen

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Kelas Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kelas Kontrol	O ₁	X ₂	O ₂

Sumber: Sugiyono (2010: 116)

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bandar Lampung yang berjumlah 139 siswa yang tersebar ke dalam 4 kelas.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu (Suharsimi Arikunto, 2010: 183). Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini diambil 2 kelas dari 4 kelas siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bandar Lampung dengan pertimbangan melihat dari jumlah siswa perkelas yang jumlahnya sama dan nilai rata-rata hasil MID Semester Ganjil yang memiliki nilai rata-rata yang hampir sama. Sampel yang ditentukan adalah kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen (dengan pemberian tugas rumah) dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol (tanpa pemberian tugas rumah).

Tabel 3. Data Anggota Sampel Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014

Kelas	Kelompok	Siswa		Jumlah Total
		L	P	
XI IPS 2	Kontrol	17	18	35
XI IPS 3	Eksperimen	16	19	35
Jumlah		33	37	70

Sumber: Data siswa SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014

Teknik Pengumpulan Data

Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2008: 266). Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bandarlampung. Bentuk tes yang diberikan adalah tes formatif berbentuk pilihan jamak. Jumlah butir tes pilihan jamak adalah 20 soal dengan 5 pilihan.

Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data sampel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas data yang digunakan uji *Liliefors* dengan melihat nilai di *Kolmogorov-Smimov* yang akan dilakukan dengan bantuan Program *SPSS 17 for windows*.

b. Uji Homogenitas Dua Varians

Pengujian homogenitas dilakukan setelah diuji kenormalannya yaitu dengan menggunakan uji analisis *univariate* dengan uji *levene's* dengan bantuan program *SPSS 17 for windows*.

2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y yang artinya pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan) yaitu dengan prosedur statistik regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas. (Jonathan Sarwono dan Herlina, 2012: 166).

Analisis data ini menggunakan model *Analisis Regresi Linier Sederhana* dilakukan dengan bantuan program *SPSS 17 for windows*.

HASIL

Penelitian ini menerapkan metode pemberian tugas rumah di kelas eksperimen dan metode konvensional di kelas kontrol.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan untuk masing-masing kelas. Pada pertemuan pertama atau sebelum diberikan perlakuan dilakukan *pretest* untuk melihat tingkat kemampuan awal yang dimiliki siswa dan *posttest* untuk melihat peningkatan hasil belajar Geografi pada materi Sumber Daya Alam di Indonesia kelas eksperimen yaitu kelas XI IPS 3 dan kelas

kontrol yaitu kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 5 Bandar Lampung.

Tes Kemampuan Awal Siswa (*Pretest*)

Berdasarkan tes awal (*pretest*) untuk kelas eksperimen nilai siswa diketahui untuk skor tertinggi adalah 70 dan untuk skor terendah adalah 35 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Nilai *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen (Kelas XI IPS 3)

35, 55, 55, 75, 65, 50, 40, 45, 30, 55, 70, 35, 40, 65, 30, 35, 65, 65, 45, 50, 45, 70, 75, 40, 70, 70, 30,

Rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen untuk kemampuan awal setelah melakukan *pretest* adalah 51,57. Nilai tersebut masih sangat kurang untuk memenuhi KKM yang ada di sekolah yaitu sebesar 76. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum ada yang mampu mencapai KKM.

Berdasarkan tes awal (*pretest*) pada kelas kontrol diketahui untuk skor tertinggi adalah 65 dan untuk skor terendah adalah 25. Untuk lebih jelasnya data nilai siswa dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Nilai *Pre-Test* Kelas Kontrol (Kelas XI IPS 2)

40, 55, 60, 70, 70, 50, 60, 50, 45, 65, 35, 65, 60, 40, 35, 35, 55, 60, 45, 30, 30, 25, 50, 70, 70, 50, 30, 25, 55, 50, 65, 50, 45, 55, 65

Nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol untuk kemampuan awal

setelah melakukan *pre-test* adalah 50,14. Nilai tersebut masih sangat rendah karena belum mampu mencukupi KKM yang ada di sekolah yaitu 76.

Tes Kemampuan Akhir Siswa (*Posttest*)

Hasil belajar geografi siswa dapat dilihat dari hasil *posttest* yang diberikan pada akhir pertemuan setelah diberi perlakuan untuk kelas eksperimen dengan menggunakan metode pemberian tugas rumah dan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan *posttest* pada kelas eksperimen diketahui untuk skor tertinggi adalah 90 dan skor terendah adalah 75. Untuk lebih jelasnya nilai *post-test* siswa kelas XI IPS 3 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Nilai *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen (Kelas XI IPS 3)

80, 85, 85, 85, 85, 80, 80, 85, 75, 85, 90, 90, 85, 85, 90, 85, 80, 90, 80, 80, 75, 75, 90, 90, 85, 80, 80,

Rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen adalah 82,7 yang tergolong sangat baik dan rata-rata nilai siswa tersebut dapat memenuhi KKM untuk materi Sumber Daya Alam di Indonesia.

Berdasarkan tes akhir (*posttest*) pada kelas kontrol diketahui untuk skor tertinggi adalah 90 dan untuk skor terendah adalah 65. Untuk lebih jelasnya nilai *posttest* siswa kelas XI IPS 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

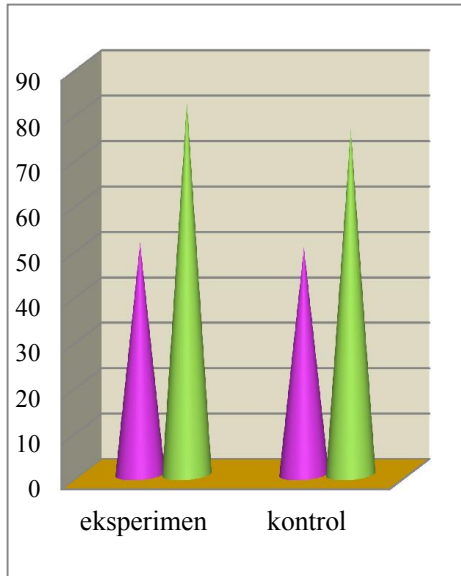
Tabel 7. Nilai *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

70, 75, 75, 85, 80, 90, 65, 75, 85, 65, 65, 85, 90, 75, 85, 75, 65, 80, 80, 85, 75, 75, 75, 75, 70, 80, 70, 85, 90, 70, 75, 65, 90, 75, 70
--

Rata-rata nilai siswa pada kelas kontrol adalah 75,4. yang belum dikatakan baik, karena belum memenuhi KKM untuk materi Sumber Daya Alam di Indonesia.

Berdasarkan perhitungan hasil analisis setelah masing-masing kelas diberikan perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen menggunakan metode pemberian tugas rumah dan untuk kelas kontrol menggunakan metode konvensional bahwa untuk hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar.

Di kelas eksperimen rata-rata hasil tes awal 51,5 dan tes akhir 82,7. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata dari *pretest* – *posttest* sebesar 60,58%. meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam di Indonesia. Data hasil *pretest* kelas kontrol menunjukkan hasil 50,1 dan data hasil *posttest* menunjukkan hasil 75,4. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata dari *pretest*–*posttest* sebesar 52,29%. Di bawah ini disajikan gambar perbedaan peningkatan rata-rata hasil kedua kelas tersebut.



Gambar 1. Perbedaan peningkatan Tes Awal – Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji Persyaratan Analisis Data

Uji Normalitas Data

Tabel 8. Uji Normalitas Tes Kelas Eksperimen

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	.122	35	.200	.945	35	.078

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Jika $\text{sig.} > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Nilai sig. hasil belajar kelas eksperimen sebesar $0,200 > 0,05$. Dari uji normalitas tersebut data hasil belajar kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 9. Uji Normalitas Tes Kelas Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kontrol	.120	35	.200	.943	35	.069

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Jika $\text{sig.} > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Nilai sig. hasil belajar kelas kontrol sebesar $0,200 > 0,05$. Dari uji normalitas tersebut data hasil belajar kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Dua Ragam (*Variance*)

Tabel 11. Uji Homogenitas Data Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.037	1	68	.848

Untuk menguji homogenitas data digunakan hipotesis sebagai berikut:

Ho: sampel berasal dari populasi yang bervariasi homogen.

Ha: sampel berasal dari populasi yang tidak bervariasi homogen.

Kriteria pengujian hipotesis adalah jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka Ho diterima (varian sama), sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka Ha ditolak (varian berbeda).

Karena nilai sig. 0,848 lebih besar dari $\alpha (0,05)$ maka Ha ditolak. Jadi, kedua kelas perlakuan yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol

memiliki varian yang sama, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik homogen.

Pengujian Hipotesis

Hasil penelitian merupakan data kuantitatif yang berupa angka-angka dari kemampuan belajar geografi sebelum diberikan pemberian tugas metode rumah sebagai kelas eksperimen. Hasil dari uji persyaratan analisis menunjukkan bahwa asumsi untuk keberhasilan dalam analisis telah dipenuhi, selanjutnya dapat dilaksanakan pengujian hipotesis penelitian.

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI semester ganjil SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

Ha: Ada pengaruh metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI semester ganjil SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

Untuk lebih jelas lihat tabel *output* hasil perhitungan pengujian hipotesis di bawah ini:

Tabel 12. Perhitungan ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresion	238.651	1	238.651	21.607	.002 ^a
Residual	678.491	33	20.560		
Total	917.143	34			

a. Predictors: (Constant), hasil belajar

b. Dependent Variable: metode pemberian tugas rumah

Karena nilai F_o dari tabel ANOVA di atas sebesar 21.607 > nilai F tabel sebesar 4,139, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya metode pemberian tugas rumah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 20. Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	72.847	2.996		24.315	.000
hasil belajar	.213	.063	.510	4.407	.002

a. Dependent Variable: metode pemberian tugas rumah

Kriteria pengujian untuk hipotesis di atas adalah:

- Jika t hitung (t_o) < t tabel, maka H_o diterima dan H_a ditolak
- Jika t hitung (t_o) > t tabel maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Karena nilai t hitung dari keluaran di atas untuk variabel metode hasil belajar (t_o) sebesar 4,470 > t tabel 2,034, maka H_o ditolak dan H_a

diterima. Artinya koefisien regresi signifikan.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan metode pemberian tugas rumah dengan hasil belajar. Jadi, dalam hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi pokok bahasan sumber daya alam di Indonesia.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dengan cara memberikan tes pada siswa yang menjadi sampel penelitian, terlihat bahwa siswa yang diberikan perlakuan menggunakan metode tugas rumah mendapatkan hasil belajar yang lebih besar sehingga metode pemberian tugas rumah berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa dan efektif digunakan dalam pembelajaran Geografi pada pemahaman materi sumber daya alam di Indonesia.

Hasil belajar yang lebih tinggi pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran tugas rumah dikarenakan tugas rumah memiliki kelebihan dibandingkan metode pembelajaran konvensional karena dengan mengerjakan tugas dapat melatih kemampuan siswa di luar jam pelajaran di sekolah serta aktivitas dan rasa tanggung jawab serta kemampuan siswa untuk memanfaatkan waktu belajar secara efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah

dan Aswan Zain (2006: 87), yang mengatakan kelebihan tugas rumah yaitu lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual maupun kelompok, dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru, dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa dan dapat mengembangkan kreativitas siswa.

Jadi hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pemberian tugas rumah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 5 Bandar Lampung pada mata pelajaran Geografi pada pokok bahasan sumber daya alam di Indonesia.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Roestiyah (2008: 133) bahwa teknik pemberian tugas bertujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas; sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat terintegrasi. Hal itu terjadi disebabkan siswa mendalami situasi atau pengalaman yang berbeda, waktu menghadapi masalah-masalah baru. Dengan kegiatan melaksanakan tugas siswa aktif belajar; dan merasa terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab sendiri.

Pendapat tersebut juga didukung oleh Slameto (2003: 22) keunggulan metode pemberian tugas rumah adalah dapat mendorong inisiatif siswa, memupuk minat dan tanggung jawab siswa, dan dapat meningkatkan kadar hasil belajar

siswa. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pemberian tugas rumah dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena tugas siswa dapat aktif belajar dan merasa terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab sendiri terhadap materi tugas yang telah dibuktikan dalam penelitian ini dengan nilai hasil belajar yang lebih tinggi siswa di kelas yang menggunakan metode pemberian tugas rumah dibandingkan dengan tanpa metode pemberian tugas rumah.

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode tugas rumah menunjukkan adanya pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 5 Bandar Lampung. Hal ini dapat dilihat dari tes akhir yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari tes awal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode pemberian tugas rumah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa untuk pokok bahasan sumber daya alam di Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI semester ganjil SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

Hal ini menunjukkan bahwa metode pemberian tugas rumah lebih efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Bandar Lampung pada mata pelajaran geografi karena pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pemberian tugas rumah rata-rata nilai siswa dapat memenuhi KKM yang ada di SMA Negeri 5 Bandar Lampung yaitu 76.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan:

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan metode pemberian tugas rumah sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar Geografi siswa serta dapat memberikan masukan positif bagi siswa agar hendaknya berperan aktif dalam proses pembelajaran dan memanfaatkan waktu belajar dengan baik agar hasil belajarnya lebih meningkat.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat menggunakan metode pemberian tugas rumah dalam pembelajaran sebagai salah satu metode belajar yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan memotivasi dan memberikan saran kepada guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roestiyah, NK. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sarwono, Jonathan dan Herlina Budiono. 2012. *Aplikasi Untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi Menggunakan SPSS, AMOS dan Exel*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surachmad, Winarno. 1998. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito.
- Surachmad, Winarno. 2000. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito.
- Suryabrata, Sumadi. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.